

## INTISARI

Tanaman krokot blanda (*Talinum triangulare* (Jacq.) Willd.) merupakan salah satu alternatif pengganti ginseng korea (*Panax ginseng* C.A.Meyer) karena kemiripan akarnya. Bagian lain dari tanaman krokot blanda yang dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai sayur adalah daunnya. Daun tanaman krokot blanda mengandung glikosida saponin yang berkhasiat sebagai adaptogen dan afrodisiak. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai profil pertumbuhan kalus daun tanaman krokot blanda serta membandingkan profil Kromatografi Lapis Tipis (KLT) kalus daun dengan ekstrak umbi akar tanaman krokot blanda dan ekstrak akar ginseng korea.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimental murni dengan menggunakan rancangan acak lengkap pola searah. Daun tanaman krokot blanda ditanam pada media MS dengan variasi konsentrasi zat pengatur tumbuh asam 2,4-diklorofenoksiasetat (2,4-D) sebesar 1 ppm, 2 ppm, dan 3 ppm. Penelitian dilakukan dengan mengamati waktu inisiasi kalus, pertambahan bobot kalus basah, susut pengeringan, serta membandingkan profil KLT kalus daun tanaman krokot blanda dengan ekstrak umbi akar tanaman krokot blanda dan ekstrak akar ginseng korea.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa waktu inisiasi kalus daun tercepat adalah pada medium dengan konsentrasi 2,4-D sebesar 1 ppm. Pertumbuhan kalus yang optimum terjadi pada medium dengan konsentrasi 2,4-D sebesar 2 ppm. Susut pengeringan terbesar terjadi pada medium dengan konsentrasi 2,4-D sebesar 2 ppm. Kalus daun tanaman krokot blanda menunjukkan profil KLT yang sama dengan ekstrak umbi akar tanaman krokot blanda yang menyerupai profil KLT pada ekstrak akar ginseng korea.

Kata kunci: daun krokot blanda, 2,4-D.

## **ABSTRACT**

Krokot blanda (*Talinum triangulare* (Jacq.) Willd.) is one alternatif of the korean ginseng (*Panax ginseng* C.A.Meyer) because the root resembles. The part of krokot blanda plant which used by people as vegetables was leaf. Krokot blanda's leaf contains saponin glycosides which is useful as the both of adaptogen and aphrodisiac. This research intends to find out the information about the growing profile of the leaf callus of krokot blanda and to compare the thin layer chromatographic (TLC) profile of the callus with the extract of krokot blanda's root and korean ginseng's root.

This research was a pure experimental research which used a complete device of one-way pattern. The leaf of krokot blanda was planted in an MS media with the growing controller substane the variation of concentration used was 2,4-dichlorofenoxyacetate acid (2,4-D) amount of 1 ppm, 2 ppm, and 3 ppm. This research was conducted by observing the callus initiation time, the initial and final measurement of callus weight, and the callus dry weight and by comparing the TLC profile of the leaf callus with the extract of krokot blanda's root and korean ginseng's root.

The results of the research showed that the callus fastest initiation time was 1 ppm ini medium with the concentration of 2,4-D. The optimum growth of the callus happened in a medium with the concentration of 2,4-D in amount of 2 ppm. The biggest dried shrink happened in a medium with the concentration of 2,4-D in the amount 2 ppm. The leaf callus of krokot blanda had the same TLC profile as the extract of krokot blanda's root which similar with TLC profile as the extract of korean ginseng's root.

Key word: krokot blanda's leaf, 2,4-D